

Analisis Faktor Pertumbuhan Ekonomi Desa Tertinggal di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten

Siah Asiah

Jurusan Manajemen - STIE STEMBI BANDUNG
Siahasiah18@student.stembi.ac.id

Eka Purwanda

Jurusan Manajemen - STIE STEMBI BANDUNG
ekapurwanda@stembi.ac.id

Abstrak

Tujuan_ Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana kondisi ekonomi di kecamatan cibitung dan di provinsi banten, ,bagaimana keadaan sector-sektor atau indikator ekonomi di kecamatan cibitung, serta bagaimana peran pemerintah kabupaten pandeglang terhadap masalah indicator ekonomi di desa desa yang tertinggal..

Desain/Metode_ Metode penelitian ini menggunakan studi kasus kualitatif, yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dirumuskan penulis. dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Unit analisis penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di desa-desa tertinggal di kecamatan cibitung kabupaten pandeglang provinsi banten.

Temuan_ Dari hasil dari penelitian ini diperoleh informasi tentang bagaimana kondisi ekonomi di kecamatan cibitung dan di provinsi banten ,bagaimana keadaan sector-sektor atau indikator ekonomi di kecamatan cibitung, serta bagaimana peran pemerintah kabupaten pandeglang terhadap masalah indicator ekonomi di desa desa yang tertinggal.

Implikasi_ Untuk mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi didesa-desa tertinggal pemerintah perlu memaksimalkan pembangunan indicator-indikator ekonomi terutama infrastruktur didesa-desa tertinggal, mengatasi masalah berbagai sector ekonomi,serta melibatkan pihak akademisi yang ada di Kabupaten Pandeglang.

Originalitas_ Penelitian ini dilakukan dengan proses observasi dan wawancara secara langsung dengan data-data yang jelas.

Tipe Penelitian_ Studi Literatur

Kata Kunci : ekonomi,masyarakat,pemerintah

I. Pendahuluan

Salah satu tujuan yang penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, lebih – lebih bagi Negara berkembang terutama Indonesia, dimana pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara. Jumlah penduduk yang besar berdampak

langsung terhadap pembangunan ekonomi berupa tersedianya tenaga kerja yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan.

Kecamatan Cibitung merupakan bagian dari Kabupaten Pandeglang provinsi Banten di mana Kecamatan Cibitung merupakan daerah pertanian, perkebunan. Sebagian besar penduduknya bertani dan pekebun, pedagang, wirausaha, nelayan dan pegawai negeri sipil (ASN). Alasan pemilihan kecamatan Cibitung Kabupaten Pandeglang sebagai tempat atau objek penelitian karena di kecamatan Cibitung Pandeglang Banten ini pada dasarnya sangat kaya akan Sumber Daya Alam akan tetapi di kecamatan Cibitung ini sarana prasarana yang diperlukan masih sangat memprihatinkan, seperti infrastruktur jalan, akses kesehatan dan pendidikan, dan masih kurang ketersediaan perusahaan industri yang bisa memberikan lapangan kerja bagi penduduknya. Selain itu investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang belum mau berinvestasi di Kabupaten Pandeglang, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan angka pengangguran dan urbanisasi di Kabupaten Pandeglang itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui kondisi ekonomi kecamatan Cibitung dan provinsi Banten dan untuk mengetahui peran pemerintah kabupaten Pandeglang terhadap kendala indikator ekonomi masyarakat.

II. Kajian Teori

Pertumbuhan ekonomi

Menurut Sadono Sukirno Pertumbuhan Ekonomi adalah suatu proses kenaikan output perkapita secara terus menerus dalam jangka panjang. Jadi, dari penjelasan di atas kita dapat simpulkan bahwa, menurut beliau pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah indikator dari keberhasilan pembangunan.

Sedangkan menurut Simon Kuznets sendiri pertumbuhan ekonomi sebagai keadaan dimana suatu negara mampu meningkatkan hasil produksinya berdasarkan kemajuan teknologi yang diiringi juga dengan penyesuaian ideologi yang ia miliki. Setidaknya ada 11 indikator yang menjadi penilaian sebuah keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara. Berikut adalah ke 11 indikator tersebut dengan penjelasannya :

1. Urbanisasi

Yang dimaksud dengan urbanisasi adalah suatu perpindahan penduduk dari desa ke kota. Karena apabila penduduk desa pindah ke kota, menjadi tanda akan adanya jaminan kesejahteraan dan kemakmuran.

2. Pendapatan Perkapita

Pertumbuhan ekonomi suatu negara erat kaitannya dengan perolehan pendapatan per kapita nya. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka secara otomatis akan berpengaruh pula terhadap pembangunan ekonominya.

Alasan mengapa pendapatan per kapita ini kemudian menjadi sebuah indikator dari keberhasilan pembangunan ekonomi adalah karena pendapatan per kapita yang meningkat, ini menandakan adanya kestabilan perekonomian yang baik di negara tersebut, yang artinya kesejahteraan masyarakatnya akan terjamin.

3. Struktur Ekonomi

Pembangunan ekonomi berhubungan dengan struktur ekonomi sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi selanjutnya. Alasannya karena, dengan berkembangnya pembangunan ekonomi, maka struktur ekonomi yang dalam hal ini merupakan usaha pola perubahan menuju peningkatan juga ikut berkembang.

4. Angka Tabungan

Tabungan merupakan sebuah modal dalam perekonomian. Dengan demikian, semakin banyak angka tabungan yang dimiliki dalam perubahan struktur ekonomi, maka dapat diartikan bahwa perekonomian suatu negara tersebut semakin berkembang.

5. Indeks Kualitas Hidup

Dalam praktek nya indeks kualitas hidup ini dikelompokkan menjadi 3 bagian, diantaranya adalah angka rata-rata harapan hidup, angka kematian bayi, dan angka melek huruf.

Alasan mengapa indeks kualitas hidup ini menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah karena jika semakin baik indeks kualitas hidup maka secara otomatis semakin bagus pula pembangunan ekonomi yang dilaksanakan

6. Indeks Pembangunan Nasional

Alasan utama mengapa indeks pembangunan nasional menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara adalah karena indeks ini yang nantinya akan membandingkan indeks kualitas hidup dari suatu negara tersebut.

Dari indeks pembangunan nasional ini kita nantinya akan mengetahui perkembangan pembangunan ekonomi negara kita berada dimana. Dari indeks ini juga kita dapat mengetahui sejauh mana pembangunan ekonomi yang ada di negara kita saat ini.

7. Pendidikan

Pendidikan merupakan indikator dari pembangunan ekonomi, hal ini karena tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi di suatu negara menunjukkan adanya tingkat kemajuan pembangunan ekonomi di negara tersebut.

8. Kesehatan

Tingkat kesehatan masyarakat suatu negara menjadi pengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Hal ini karena dengan adanya kelengkapan fasilitas kesehatan, serta mudahnya akses untuk mendapatkan kesehatan akan mengakibatkan angka harapan hidup yang tinggi.

9. Tempat Tinggal

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga dapat kita lihat dari ketersediaan tempat tinggal. Yang dimaksud dengan tempat tinggal disini adalah tempat tinggal yang mempunyai fasilitas lengkap, seperti misalnya adanya fasilitas air dan listrik yang memadai, kemudian juga tersedianya sarana sanitasi dan kualitas tempat tinggal yang memang layak untuk dihuni.

10. Kriminalitas

Dengan adanya pembangunan ekonomi yang baik di suatu negara maka hal tersebut dapat menekan tingkat kriminalitas di negara tersebut. Hal ini terjadi karena dengan kemampuan pembangunan ekonomi yang baik akan maka tingkat kesejahteraan penduduk, atau bisa dikatakan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

11. Akses atau Media

Indikator terakhir yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara adalah dengan adanya akses yang mudah untuk menuju tempat-tempat yang semula tidak terjangkau oleh masyarakat negeri tersebut.

Peran pemerintah terhadap masalah ekonomi

Menurut Adam Smith, ada tiga peran terpenting dari pemerintah. Peran penting tersebut digunakan dalam sistem kemerdekaan yang mengharuskan pemerintah untuk menjalankan tiga peran/tugas utamanya tersebut yakni :

1. Peran untuk memelihara keamanan dalam negeri dan pertahanan.
2. Peran untuk menyelenggarakan peradilan yang seadil-adilnya.
3. Peran untuk menyediakan barang-barang yang tidak disediakan sektor swasta. Dalam hal ini, Smith menyadari bahwa pasar tidak dapat menyediakan beberapa barang publik yang mana terlalu mahal apabila diusahakan sendiri penyediaannya oleh individu.

Hubungan Antar Variable pertumbuhan Ekonomi

Tujuan utama pembangunan ekonomi bukan hanya pertumbuhan PDB semata, melainkan juga pengentasan kemiskinan, penanggulangan ketimpangan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja dalam konteks perekonomian yang terus berkembang (Todaro, 2000). Ada hubungan yang erat sekali antara tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan. Sebagian besar masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap atau hanya part-time selalu berada diantara kelompok masyarakat yang sangat miskin (Arsyad, 1997). Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung

bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi, kesempatan kerja menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia (**Tambunan dalam Yacoub, 2012**). Faktor yang mempengaruhi perluasan kesempatan kerja antara lain: perkembangan jumlah penduduk dan angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi dan kebijaksanaan mengenai perluasan kesempatan kerja itu sendiri. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting disamping sumber alam, modal dan teknologi. Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan, sebagai pelaku pembangunan. Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan (**Ratih Probosiwi**) 96 Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang begitu nyata dan dekat dengan lingkungan, bahkan masalah ketenagakerjaan dapat menimbulkan masalah baru baik di bidang ekonomi maupun non-ekonomi. Tingkat pengangguran yang tinggi menyebabkan rendahnya pendapatan yang selanjutnya memicu munculnya kemiskinan (**Yacoub, 2012**).

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai factor apa saja yang menjadi penghambat dalam pertumbuhan perekonomian di kecamatan cibitung pendeglang banten. dalam penelitian ini, ukuran sampel didasarkan pada kedalaman deskripsi. Menurut **Gutterman (2012)**, masalah opini merupakan masalah kekayaan dan kedalaman informasi bukan ukuran sampel. Yang menjadi responden penelitian ini yaitu Mahasiswa 3-5 orang, PNS 2-4 orang, Siswa SMA 2-10 orang, dan orang masyarakat awam 10-20 sebagai perwakilan masing-masing responden. Penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan wawancara. Pedoman wawancara didasarkan pada pedoman wawancara dan dilakukan dengan online dan secara langsung atau bertatap muka. Meskipun sedikit kurang maksimal, penulis akan melakukan penelitian secara mendalam.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan mengambil sampel melalui teknik purposive sampling yaitu metode untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. Menurut **Bernard (2020)**, dalam purposive sampling tidak ada batasan dalam penentuan sampel sampai memperoleh informasi yang dibutuhkan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data tematik, digunakan karena pendekatan tematik dapat menghasilkan analisis yang mendalam untuk menjawab pertanyaan.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu berdasarkan kepada beberapa indikator misalnya saja naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam kondisi perekonomian suatu negara. Ekonomi suatu negara sendiri dapat dikatakan bertumbuh jika kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung kepada kenaikan produksi barang dan jasanya.

Dengan mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi, pemerintah kemudian dapat membuat perencanaan mengenai penerimaan negara dan pembangunan kedepannya. Sementara bagi para pelaku sektor usaha, tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai dasar dalam membuat rencana pengembangan produk serta sumber dayanya.

Dalam mengantisipasi pertumbuhan ekonomi, kamu harus dapat memiliki pendekatan yang baik dan hal tersebut dapat dipelajari dalam buku Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi oleh DR. Apidar, SE., M.SI.

Kondisi ekonomi Kecamatan Cibitung dan Provinsi Banten

Pada tahun 2020 sampai dengan 2021 perekonomian kecamatan cibitung mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara year on year, terdapat pertumbuhan sebesar

3,56%, Kontraksi pertumbuhan ekonomi kecamatan Cibitung pada tahun 2020 secara umum didorong oleh masih berlanjutnya penurunan seluruh komponen dari sisi pengeluaran serta penurunan hampir seluruh sektor utama dari sisi lapangan usaha. Kondisi tersebut didorong oleh pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh wilayah Indonesia, sedangkan pada tahun 2021 pemerintah kabupaten serta provinsi melakukan observasi perbaikan dan meningkatkan berbagai sektor ekonomi di tiap desa di kecamatan kecamatan yang masih tertinggal, seperti pembangunan infrastruktur jalan, listrik, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara dan menurut data-data yang ada faktor yang menjadi kendala ekonomi bagi masyarakat Adalah kurang mertanya pembangunan sarana prasarana yang ada ,seperti:

1. Industry
2. Urbanisasi
3. Sdm
4. Lapangan pekerjaan dan
5. Ifrastruktur.

Peran pemerintah kabupaten pandeglang terhadap masalah indicator ekonomi

Pemerintah mempunyai peran penting dalam mengatur perekonomian pada suatu negara. Teori tentang pemerintahan yang dikemukakan oleh Adam Smith, yang membahas tentang tiga peran terpenting dari pemerintah. Peran penting tersebut digunakan dalam sistem kemerdekaan yang mengharuskan pemerintah untuk menjalankan tiga peran/tugas utamanya tersebut yakni :

1. Peran untuk memelihara keamanan dalam negeri dan pertahanan.
2. Peran untuk menyelenggarakan peradilan yang seadil-adilnya.
3. Peran untuk menyediakan barang-barang yang tidak disediakan sektor swasta. Dalam hal ini, Smith menyadari bahwa pasar tidak dapat menyediakan beberapa barang publik yang mana terlalu mahal apabila diusahakan sendiri penyediaannya oleh individu.

Berdasarkan Makroekonomi Kabupaten pandeglang Tahun 2020 adalah merupakan tahun kelima pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021. Visi Kabupaten Pandeglang untuk periode tahun 2016- 2021 adalah “ Terwujudnya Pandeglang Berkah melalui transformasi harmoni agrobisnis, maritime bisnis dan wisata bisnis menuju rumah sehat dan keluarga sejahtera 2020”. Secara lebih rinci penjabaran visi tersebut adalah terwujudnya Pandeglang Berkah merupakan wujud kebaikan yang bertambah dan berkesinambungan bagi segenap masyarakat Kabupaten Pandeglang sebagai hasil dari pelaksanaan pembangunan. Disamping itu juga, kata BERKAH merupakan motto yang berarti bahwa Kabupaten Pandeglang adalah kabupaten yang Bersih, Elok, Ramah, Kuat, Aman dan Hidup atau disingkat BERKAH. Maksud dari “Transformasi Harmoni” yang terdapat dalam visi adalah merupakan perubahan selaras, serasi dan seimbang pada sistem tata kelola pemerintahan dan tatanan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik dengan jalinan kebersamaan dan kedamaian. Sedangkan maksud dari “Menuju Rumah Sehat” yaitu menuju kondisi daerah Kabupaten Pandeglang yang kondusif, masyarakatnya terpenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, akses informasi, sanitasi, fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan secara baik. Dan maksud “Menuju Keluarga Sejahtera”

yaitu menuju suatu keadaan dimana telah berkurangnya jumlah masyarakat miskin, meningkatnya kesempatan kerja, pendapatan dan daya beli masyarakat, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang mendukung perekonomian masyarakat kabupaten Pandeglang yang maju dan mandiri. Untuk mewujudkan visi pembangunan kabupaten Pandeglang, maka misi yang dilaksanakan adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat
- b. Membangun konektivitas wilayah
- c. Meningkatkan nilai tambah sektor pertanian
- d. Meningkatkan nilai tambah sektor maritim
- e. Modernisasi pengelolaan potensi wisata
- f. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan memperkuat system inovasi daerah.

Berdasarkan ke enam misi tersebut pada dasarnya adalah untuk meningkatkan nilai tambah perekonomian, dimana nilai tambah tersebut muaranya adalah dapat dinikmati oleh seluruh

Masyarakat Kabupaten Pandeglang Banten. Upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Daerah diperlukan beberapa indikator untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan pembangunan setiap tahunnya. Melalui publikasi ini akan disajikan indikator-indikator ekonomi, yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) beserta turunannya, peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan peran intermediasi perbankan dalam menunjang perekonomian daerah.

Pemerintah harus meningkatkan indikator –indikator ekonomi secara menyeluruh agar tidak ada lagi desa tertinggal di kabupaten pandeglang. Infrastruktur yang buruk tentu mempengaruhi daya tarik investasi di Indonesia. Investor asing tentu khawatir bila penanaman modal di Indonesia tidak berjalan mulus. Hambatan yang mungkin timbul seperti biaya transportasi yang tinggi, pemadaman listrik yang sering terjadi, menjadi pekerjaan rumah pemerintah dalam menyediakan infrastruktur yang memadai bagi semua pihak.

Perbaikan infrastruktur bertujuan untuk memangkas biaya logistik yang masih sangat tinggi. Biaya logistik yang tinggi akan menghambat geliat perekonomian di daerah yang terpencil. Jumlah penduduk yang banyak diikuti dengan bentuk negara kepulauan tentu menjadi tantangan bagi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Selama ini penyediaan infrastruktur terbilang lambat karena berbagai kendala seperti koordinasi yang kurang baik sehingga menghambat implementasi proyek.

V. Penutup

Kesimpulan

Tujuan yang penting dalam pembangunan ekonomi adalah meratanya pembangunan sarana prasarana berbagai sector ekonomi seperti infrasturktur ,industri,SDM,sector kesehatan , pendidikan , penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja dan angka urbanisasi yang setiap tahun mengalami kenaikan, di negara berkembang. Pertumbuhan angkatan kerja dan angka urbanisasi lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Begitu juga keadaan yang terjadi Kabupaten Pandeglang, dimana keberadaan perusahaan industri masih kurang, tidak seimbang dengan angka pertumbuhan angkatan kerja dan angka urbanisasi setiap tahunnya. Kurangnya ketersediaan perusahaan industri di sebabkan beberapa faktor. Pertama, kebijakan pemerintah daerah yang melibatkan campur tangan tokoh agama, dimana kebijakan tersebut sangat memberatkan pihak investor yang akan berinvestasi di Pandeglang itu sendiri. Kondisi ini menyebabkan para investor yang membatalkan rencana berinvestasi di Kabupaten Pandeglang. Kedua, sulitnya mengurus surat ijin usaha dan banyaknya pungutan liar dalam proses pembuatan surat ijin usaha, sarana dan prasarna terutama aksen jalan yang masih rusak, sehingga kurang menunjang keberadaan perusahaan industri. Ketiga, kurangnya lembaga pendidikan dalam menunjang kualitas sumber daya manusia, masih kurangnya peran dari dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Dinas Koperasi dan UMKM Pandeglang, dalam mengurangi angka pengangguran dan urbanisasi di Kabupaten Pandeglang.

Dengan adanya ketersediaan indikator-indikator ekonomi ini di setiap tahunnya, diharapkan dapat membantu pemerintah selaku pengambil kebijakan dalam menentukan sasaran yang tepat terhadap pelaksanaan pembangunan yang akan dicapai, sekaligus sebagai bahan evaluasi.

Saran

Penelitian ini menyarankan beberapa poin penting yaitu pertama, pemerintah perlu memaksimalkan pembangunan indicator-indikator ekonomi terutama infrastruktur didesa-desa tertinggal, mengatasi masalah berbagai sector ekonomi,serta melibatkan pihak akademisi yang ada di Kabupaten Pandeglang, karena pihak akademi lebih memahami permasalahan keberadaan industri di Pandeglang, memberikan kemudahan kepada investor yang akan berinvestasi di Kabupaten Pandeglang. Kedua, mepermudah pengurusan surat ijin usaha, tidak ada pungutan liar dalam pengurusan ijin usaha. Ketiga, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kehadiran perusahaan industri di Pandeglang.

Daftar Pustaka

- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pandeglang Tahun 2019.
 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pandeglang Tahun 2018.
 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pandeglang Tahun 2019.
<https://pandeglangkab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
<https://satudata.pandeglangkab.go.id/index.php/page/detail/informasi-pembangunan-daerah>.
 Grigg, N.; Fontane, D. G., 2000, Infrastructure System Management and Optimazation, Internasional Civil Engineering Departement Diponegoro University
 Kodoatie, R.J., (2005). Pengantar Manajemen Infrastruktur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
 Ndulu, Benno., Kritzinger-van Niekerk and Reinikka. 2005. Infrastructure, Regional Integration and Growth in Sub-Saharan Africa. The National, Regional and International Challenges Fondad, The Hague, December 2005: 101–121.
 Qamaruddin, M. Y., Sapar, S., Risal, M., & Hamid, R. S. (2019), STRATEGI SIAPA MAU KERJA APA DALAM PENGEMBANGAN MODEL QUADRUPLE HELIX SINERGITAS ANTARA PEMERINTAH, PERGURUAN TINGGI, INDUSTRI DAN MASYARAKAT, Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, Vol. 4 No.2.Pp.13-23.
 Safitri, K. N. A., & Alamsyah, A. (2021), Dinamika Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Wedung Berbasis Pertanian, Perikanan, dan Industri, 1988-2013, Historiografi, Vol.2 No. 1, pp. 76-88
 Siregar, R. T., Rahmadana, M. F., Purba, B., Nainggolan, L. E., Sudarmanto, E., Nainggolan, P & Siagian, V. (2021), Ekonomi Industri, Yayasan Kita Menulis.
 Sunandar, H. S., & Satar, M. (2020), Tinjauan Tentang Proses Recruitment Tenaga Kerja di Kantor Pusat PT. Y Bandung, Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan, Vol. 6 No. 1. Pp. 24-34.
 Syahrial, S. (2020), Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia, Jurnal Ners, Vol. 4 No. 2, pp. 21-29.
 Setyonaluri, Diahadi. 2001. Kontribusi Pendidikan Terhadap Produktivitas Pertanian:Sebuah Uji Kausalitas, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia.
 Trijono, Lambang. 2007. Pembangunan Sebagai Perdamaian. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
 Umiyati, E. (2012). Analisis tipologi pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan dalam implementasi otonomi daerah di Propinsi Jambi. Jurnal Paradigma Eonomika,1(5),15–21.Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/paradigma/article/view/549>
 Utomo, Y. (2020), Analisis Hubungan Antara Urbanisasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIVERSITAS AIRLANGGA